

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah penelitian bersifat kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang bersifat *expost facto*. Metode tersebut merupakan cara yang dipergunakan untuk mendeskripsikan, menggambarkan secara factual, akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidikinya. (Moh.Nazir,1988:65).

Analisis *expost facto* yaitu meneliti peristiwa yang telah terjadi dimana warga belajar yang mengikuti proses pembelajaran mandiri di PKBM Geger Sunten akan menghasilkan dampak hasil belajar yang diharapkan oleh peneliti.

Dengan menggunakan metode deskriptif analitis dari data-data yang diperoleh diharapkan dapat ditemukan kecenderungan-kecenderungan dan kemungkinan adanya fenomena hasil pembelajaran bukan hanya dari segi pencapaian kompetensi belajar, meningkatnya pengetahuan, pengalaman belajar, akan tetapi bisa berupa dampak pembelajaran setelah mengikuti proses belajar mandiri.

Melalui Strategi pembelajaran mandiri diharapkan dapat dijadikan solusi bagi para pengelola, tenaga pendidik maupun warga belajar itu sendiri dalam melaksanakan proses belajar secara efektif pada program pendidikan kesetaraan khususnya pendidikan Paket C setara SMA. Berdasarkan kondisi dilapangan bahwa penyenyelenggaraan pendidikan kesetaraan secara umum dilakukan hanya mementingkan target program tanpa melihat pertimbangan

berbagai aspek termasuk didalamnya masalah pencapaian materi serta kompetensi kompetensi yang di harapkan. Melalui penelitian pembelajaran mandiri ini diupayakan untuk belajar dari peristiwa-peristiwa yang berhubungan langsung dengan sumber data dalam melakukan pengamatan dari peneliti, sehingga dapat menghasilkan hasil yang mendalam, layak, lebih rinci berdasarkan subjek. (Nasution,1996:31).

Karakteristik penelitian kualitatif mempunyai karakteristik sebagai berikut :

1. Penelitian kualitatif mempunyai latar alamiah atau natural seting, yaitu peneliti mengumpulkan data dalam situasi lapangan secara wajar untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya. Kondisi tersebut hanya peneliti yang dapat memberikan makna, memahami dan merasakan situasi yang sebenarnya serta menyelami nilai yang terkandung dari ungkapan dan situasi yang ada.
2. Analisis data secara induktif, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang didapat dilapangan.
3. Pemberian makna (*meaning*) merupakan sasaran utama untuk memahami situasi.
4. Laporan bersifat deskriptif dengan data umumnya yang bersifat kualitatif terhadap apa yang ditelitinya. Meskipun dilakukan pula melalui data kuantitatif akan tetapi dapat dilakukan dengan interprestasi kualitatif dari nilai yang terkandung pada angka atau jumlah.

5. Lebih mementingkan proses meskipun tidak menutup kemungkinan melalui pertimbangan produk.
6. Adanya batasan dan focus penelitian
7. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.
8. Teori dari dasar (*grounded theory*)
9. Dalam penelitian manusia sebagai alat
10. Adanya desain sementara sebagai bahan pertimbangan penelitian
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama
(Moleong, 1989:4-9)

Berdasarkan ciri-ciri tersebut diatas, penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti dapat berkomunikasi secara langsung dengan subyek yang diteliti serta mengamati dari proses awal sampai akhir penelitian. Fakta dan data itulah yang diberi makna sesuai dengan teori yang terkait dengan focus masalah yang diteliti. Penelitian kualitatif harus terhindar dari pengaruh bias pribadi terhadap objek penelitian. Hal ini perlu adanya catatan rinci tentang perkembangan dan inovasi yang diperoleh dilapangan secara lengkap, akurat yang diperlukan sebagai analisis data selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada kelompok belajar Paket C pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Geger Sunten di desa Sunten Jaya kecamatan Lembang Bandung barat. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas penilaian peneliti, dimana lokasi tersebut sangat memenuhi

syarat baik dari sisi program, jumlah kelompok belajar, kelengkapan sarana dan prasarana serta karakteristik warga belajar yang sesuai dengan kondisi karakteristik sasaran program kesetaraan. Proses penelitian di lokasi tersebut dilakukan dengan fokus perencanaan, pelaksanaan, penilaian, keluaran dan dampak kegiatan pembelajaran mandiri bagi warga belajar Paket C setara SMA, Penyelenggara maupun tutor. Adapun penerapan sandar pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian di PKBM Geger Sunten tersebut adalah :

1. Menggunakan standar penyelenggaraan proses yang biasa dilakukan pada program pendidikan kesetaraan di PKBM Geger Sunten yaitu dengan mengembangkan Standar Kompetensi dan Standar kompetensi dasar (SK-SKD) sesuai dengan Permen.No.14 tahun 2007.
2. Acuan hasil kegiatan Whorkshop strategi pembelajaran mandiri bagi pengelola dan tutor pendidikan kesetaraan paket C setara SMA tahun 2008 yang diadakan di Pusat Pengembangan Pendidikan nonformal dan Informal (P2-PNFI) Regional I Jayagiri.
3. Acuan strategi pembelajaran mandiri bagi program pendidikan kesetaraan direktorat pendidikan kesetaraan tahun 2008.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang menjadi objek kajian tersebut adalah warga belajar yang secara purposive ditetapkan berjumlah 4 (enam) orang dan 2 (dua) tutor yang mewakili satu program pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA kelas satu di PKBM Geger Sunten kelurahan Sunten Jaya kecamatan Lembang Bandung Barat. Warga belajar dipilih sesuai dengan

karakteristik kelas, usia, yang sama sebagai sampel untuk dijadikan sebagai responden. Kemudian tutor diambil dari kualifikasi pendidikan minimal S1 dengan bidang studi ekonomi dan matematika sebagai sampel mewakili proses belajar mengajar pada penelitian penerapan pembelajaran mandiri.

Responden berasal dari kelompok belajar dan tutor pendidikan kesetaraan Paket C kelas X atau kelas 1 (satu) semester 2 (dua) di PKBM Geger Sunten yang dikondisikan mengikuti kegiatan penelitian dengan menggunakan pendekatan pembelajaran mandiri khusus bidang studi IPS ekonomi dan matematika dalam rangka melihat kompetensi belajar dan ketercapaian materi belajar sesuai dengan waktu yang ditentukan. Responden berjumlah 4 (empat) warga belajar dipilih dengan kriteria rentan usia antara 18-21 tahun, bertempat tinggal tidak jauh dari PKBM serta memiliki pekerjaan tidak tetap. Responden yang disiapkan untuk diidentifikasi masalah serta unsure-unsur yang dilakukan sebagai dasar perumusan melakukan tujuan pembelajaran mandiri, menyusun rancangan perencanaan proses belajar mengajar dalam menggunakan strategi pembelajaran mandiri, Pelaksanaan pembelajaran mandiri serta dampak yang didapat setelah menggunakan pendekatan pembelajaran mandiri di kelompok belajar Paket C setara SMA di PKBM Geger Sunten. Dari kegiatan yang dilakukan melalui penelitian tersebut kemudian di asumsikan apakah langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan program yang telah direncanakan dan dilakukan oleh pengelola, tutor bagi warga belajar tersebut dapat mengembangkan kompetensi belajar serta ketercapaian

materi belajar dan mendukung kegiatan proses belajar mengajar pada pendidikan kesetaraan, khususnya pada Pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian langkah awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data kelengkapan yang dibutuhkan berkenaan dengan persiapan melaksanakan kegiatan belajar mandiri oleh tutor, warga belajar, pengelola di PKBM Geger Sunten. Beberapa teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai informasi yaitu dengan teknik :

1. Observasi (pengamatan)

Teknik pengamatan merupakan cara yang penting dilakukan oleh peneliti dalam melakukan identifikasi tentang kondisi-kondisi awal baik yang dilakukan oleh pengelola, tutor dan warga belajar Paket C selama ini. Kegiatan pengamatan sangat memungkinkan melakukan penggalian informasi secara dekat terhadap gejala penyelidikan dengan dekat pada latar belakang kelompok yang diteliti. Seperti yang di gambarkan oleh Moleong (1988:138) di jelaskan keunggulan dengan teknik pengamatan tersebut yaitu :

“ ... Mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku, kebiasaan yang memungkinkan pengamat untuk melihat keadaan sebagaimana mestinya pada saat itu. Kemudian peneliti menangkap arti fenomena subjek dari segi karakteristik, pandangan dan subjek yang memungkinkan untuk merasakan apa yang akan dibentuk baik dari segi pengetahuan untuk diketahui bersama “.

Menurut Nasution (1996:61) bahwa partisipasi pengamat dalam melakukan observasi dapat dilakukan dengan beberapa tingkat yaitu :

- a. Partisipasi nihil
- b. Partisipasi sedang
- c. Partisipasi aktif dan
- d. Partisipasi penuh.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti pada dasarnya melakukan partisipasi secara aktif dan penuh untuk mendapatkan informasi secermat mungkin sesuai dengan tujuan yang akan diinginkan. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada lingkungan pembelajaran rutin sehingga dapat diketahui aktifitas dan seluk beluk kelompok objek penelitian. Partisipasi penuh mempunyai keuntungan mengamati secara luas terhadap aspek-aspek kebenaran aktifitas sasaran secara langsung pada proses penelitian. Kemudian tehnik pengumpulan data tentang evaluasi performansi, keluaran dan hasil penerapan pembelajaran mandiri bagi warga belajar oleh tutor pendidikan kesetaraan Paket C dilakukan melalui kegiatan test, portofolio serta instrument kepada tpengelola, tutor dan warga belajar pasca dan setelah mengikuti proses belajar mengajar.

2. Wawancara

Tehnik ini dilakukan untuk menggali dan memperoleh data yang mendalam tentang relevansi masalah yang akan diteliti khususnya informasi tentang strategi pembelajaran baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta dampaknya “ melalui penerapan pendekatan

pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh tutor kepada warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C setara SMA kelas I (satu) di PKBM Geger Sunten periode tahun 2008/2009 “.Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara kepada :

a. Pengelola

Meminta informasi tentang persiapan penyelenggaraan program, sarana dan prasarana yang ada serta fasilitasi pendukung pada pelaksanaan pembelajaran mandiri bagi tutor dan warga belajar paket C di PKBM Geger Sunten.

b. Tutor Paket C

Menggali informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh tutor pasca penelitian terhadap berbagai tahapan, diantaranya pada aspek persiapan, perencanaan belajar, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran mandiri bagi warga belajar Paket C setara SMA di PKBM Geger Sunten.

c. Warga Belajar Paket C

Menggali informasi tentang persiapan belajar mandiri, tehnik belajar mandiri serta hasil yang dimiliki pasca belajar mandiri oleh warga belajar melalui berbagai sumber belajar yang ada di PKBM maupun diluar kelas

3. Studi Dokumentasi

Tehnik studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang komponen-komponen yang ada dalam pengelolaan

yang didalamnya menyangkut sarana dan prasarana. Kemudian aspek-aspek persiapan yang dilakukan oleh tutor dalam proses belajar mengajar pelaksanaan serta tehnik penilaian yang akan dilakukan dalam pembelajaran mandiri khususnya program Pendidikan kesetaraan Paket C.

E. Langkah-langkah Penelitian

Tahapan kegiatan yang ditempuh dalam penelitian sebagai langkah-langkahnya dari awal sampai akhir bsebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan perlu adanya pemahaman literature yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian penerapan pendekatan pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh tutor kepada warga belajar pendidikan kesetaraan Paket C, meliputi :

- a. Penyusunan dan penyempurnaan desain penelitian melalui bimbingan dari pembimbing.
- b. Penyusunan alat pengumpul data

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan peneliti mulai melakukan kegiatan observasi, wawancara untuk mendapatkan informasi tentang kondisi lokasi serta kondisi eksternal dan internal responden penelitian. Kemudian kita himpun keakuratan data yang kita amati dan dipertahankan sampai pada proses pelaksanaan penelitian program.

3. Tahap pengolahan data, analisi dan penyusunan laporan

a. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara manual dan komputerisasi dari mulai proses awal sampai akhir penelitian melalui kegiatan.

- (1). Editing
- (2) Coding
- (3) Pemindahan data (manual, mekanis, elektronok)
- (4) tabulasi (tulisan)
- (5) Penyajian data (Tulisan, tabel, grafik)

b. Analisis data

Analisa data dilakukan pengorganisasian data secara urut dan membentuk pola, katagori dan uraian dasar untuk memberikan makna pemahaman. Analisis data dilakukan pada waktu peneliti masih berada dilapangan dan setelah proses pengumpulan data yang kemudian dihimpun sebagai dasar melaksanakan proses penelitian selanjutnya. Selama pengumpulan data peneliti merekam dan membuat catatan lapangan, melakukan member-check dengan subyek yang bersangkutan serta melakukan triangulasi untuk mendapatkan keabsahan data. Kemudian melakukan revisi sesuai dengan informasi dari subyek sumber aslinya sesuai dengan jenis data yang diperoleh.

c. Analisis setelah Data terkumpul

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci pada konteks masalah. Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data agar mudah dilakukan sesuai dengan jenisnya. Keseluruhan hasil data kemudian disusun berdasarkan kategori dari permasalahan yang akan diteliti. Data yang sudah ditata kemudian dipilih disesuaikan berdasarkan kepentingan dalam penelitian.

2. Display Data

Display data adalah upaya untuk menyajikan data dengan cara melihat gambaran keseluruhan serta data tertentu untuk penelitian. Data yang telah tersusun kemudian disajikan kepada subyek dalam bentuk deskriptif dengan cara mengembangkan informasi untuk memudahkan penelitian dalam memahami makna data tersebut.

3. Mengambil Kesimpulan dan Vertifikasi

Upaya untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mempelajari pola, tema, topik, persamaan, perbedaan dan hal yang dilakukan. Kemudian peneliti membuat suatu kesimpulan sesuai

dengan kegiatan verifikasi selama penelitian berlangsung dalam bentuk narasi yang kemudian dibuat analisisnya.

d. **Penyusunan laporan**

Tahap penyusunan laporan penelitian secara sistematis dalam bentuk thesis yang akan dipertanggung jawabkan secara ilmiah pada Ujian tahap I dan ujian tahap II di depan para penguji thesis.

F. Keabsahan Hasil Penelitian.

Suatu penelitian dibutuhkan validitas data yang benar-benar actual dan didukung sumber informan yang terkait untuk memenuhi tingkat kepercayaan pada hasil penelitian yang dilakukannya. Nasution (2003:114) menyatakan keberhasilan hasil penelitian tergantung kepada *kredibilitas* (validitas internal), *transferabilitas* (validitas eksternal), *dependabilitas* (realibilitas) dan *konfirmabilitas* (objectifitas).

Berdasarkan pendapat di atas dinyatakan bahwa keberhasilan dalam penelitian dapat di lihat pada tingkat :

1. Kredibilitas

Merupakan standar tentang kebenaran data yang dikumpulkan serta menggambarkan konsep penelitian dengan kondisi nyata yang ada pada sumber data maupun informan terkait. Untuk melihat tingkat kredibilitas dengan melihat keadaan tersebut dalam penelitian dilakukan melalui kegiatan :

- a. Triangulasi, yaitu mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber data lain. Adapun tehnik yang digunakan dalam triangulasi melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Member-check, yaitu melakukan pengecekan ulang terhadap tempat sumber informasi untuk menghindari perbedaan persepsi dengan peneliti agar tidak terjadi diskomunikasi terhadap hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian.
- c. Referensi, yaitu untuk mendukung pelaksanaan penelitian sebagai landasan kerangka teori dan konsep yang diperlukan melalui buku-buku baik yang bersifat kebijakan pemerintah, peraturan menteri, hasil pengembangan dari P2-PNFI tentang penyelenggaraan program kesetaraan khususnya pendidikan Paket C.setara SMA